ARTIKEL

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DALAM RANGKA MENENTUKAN HARGA JUAL TAHU PADA UD. MAJU JAYA SEJAHTERA

Oleh:

ROUDLOTUL ZANNAH

13.1.02.02.0527

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M.**
2. **Hery Purnomo, M.M.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Roudlotul Zannah
NPM	: 13.1.02.02.0527
Telepun/HP	: 085 655 711 004
Alamat Surel (Email)	: roudlotulz30@gmail.com
Judul Artikel	: Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Rangka Menentukan Harga Jual Tahu Pada UD. Maju Jaya Sejahtera
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M. NIDN. 0717066601	Hery Purnomo, M.M. NIDN. 0713076803	Roudlotul Zannah NPM. 13.1.02.02.0527

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DALAM RANGKA MENENTUKAN HARGA JUAL TAHU PADA UD. MAJU JAYA SEJAHTERA

Roudlotul Zannah
13.1.02.02.0527
Fakultas Ekonomi – Prodi Manajemen
roudlotulz30@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Hery Purnomo, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa UD. Maju Jaya Sejahtera belum menerapkan metode yang benar dalam memperhitungkan harga pokok produksi, karena sumber daya yang kurang memadai. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan harga jual suatu produk terlalu tinggi atau terlalu rendah. Pada prinsip akuntansi biaya, metode yang tepat dalam menentukan harga pokok produksi adalah metode *full costing*, karena metode ini membebankan seluruh biaya produksi sebagai komponen harga pokok produk. Penentuan harga jual dilakukan menggunakan pendekatan *cost-plus* dengan konsep biaya produk. Harga jual ditentukan dari jumlah semua biaya produksi ditambah persentase *markup* atas biaya produksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah UD. Maju Jaya Sejahtera, sedangkan objek penelitian adalah harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan harga jual. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan perhitungan menurut perusahaan, karena perusahaan tidak membebankan biaya pemeliharaan peralatan dan biaya penyusutan peralatan, sedangkan metode *full costing* membebankan seluruh biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang bersifat variabel maupun tetap. Hasil perhitungan tersebut dijadikan dasar dalam penentuan harga jual tahu kuning yang menyatakan bahwa perhitungan harga jual menggunakan pendekatan *cost-plus* lebih kecil dibandingkan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan.

KATA KUNCI : harga pokok produksi, metode *full costing*, harga jual

I. LATAR BELAKANG

UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Data dari BPS tahun 2016 menunjukkan bahwa industri kecil di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 8.735.781 orang, yang didominasi pada industri pengolahan makanan sebesar 42%. Jumlah industri kecil di Jawa Timur berdasarkan data dari BPS tahun 2016 sebanyak 3.668.873 usaha yang didominasi oleh industri kecil sebesar 42,71%, sedangkan di Kota Kediri jumlah UMKM mencapai 243.969 usaha. Peningkatan jumlah UMKM ini

menunjukkan bahwa perekonomian kota Kediri sudah lebih aktif.

Ketatnya persaingan pada industri tahu menuntut para pengusaha untuk meningkatkan efisiensi dalam menghitung biaya produksi, karena merupakan dasar bagi perusahaan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi harus dibuat seakurat mungkin supaya hasil laporan harga pokok produksi benar-benar menggambarkan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam proses produksi. Kesalahan dalam memperhitungkan harga pokok produksi mengakibatkan harga jual suatu produk terlalu tinggi atau rendah yang dapat merugikan perusahaan.

Metode yang tepat dalam perhitungan harga pokok produksi adalah dengan menggunakan metode *full costing.* Pendekatan metode *full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Tujuan dari perhitungan harga pokok produksi adalah sebagai dasar untuk menentukan harga jual suatu produk, menetapkan keuntungan atau laba yang diinginkan perusahaan, dan sebagai alat untuk mengukur efisiensi dari proses produksi.

UD. Maju Jaya Sejahtera merupakan industri tahu yang pertama kali didirikan di kawasan Tinalan dan menjadi pelopor bagi perkembangan industri tahu di kawasan tersebut. Industri ini melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode yang sederhana dan belum sesuai dengan akidah akuntansi biaya, dikarenakan sumber daya manusia yang kurang memadai. Industri ini belum memasukkan semua unsur biaya secara terinci dan belum memperhatikan biaya *overhead* pabrik. Hal ini memungkinkan adanya biaya *overhead* yang sudah digunakan untuk memproduksi tahu namum belum dimasukkan dalam komponen biaya produksi. Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi mengakibatkan harga jual tahu kuning yang tidak wajar. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Rangka Menentukan Harga Jual Tahu Pada UD. Maju Jaya Sejahtera".

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah kuantitatif. Menurut Sanusi

(2014:55), pendekatan kuantitatif adalah "metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik". Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sanusi (2014:13), teknik penelitian deskriptif adalah "desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian".

Penelitian ini dilaksanakan pada UD. Maju Jaya Sejahtera yang berlokasi di Kelurahan Tinalan Gang IV No. 42 Kota Kediri. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak bulan April sampai Juni 2017. Subjek penelitian yang digunakan adalah pemilik dan karyawan UD. Maju Jaya Sejahtera. Objek penelitian yang digunakan adalah harga jual dan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing.*

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sanusi (2014:104), data primer adalah "data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti", sedangkan data sekunder diartikan sebagai "data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain". Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik UD. Maju Jaya Sejahtera, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, dan catatan atau laporan historis yang ada pada perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Analisis perhitungan harga pokok produksi tahu kuning adalah suatu analisis yang didasarkan pada harga riil dari apa yang sebenarnya terjadi pada UD. Maju Jaya Sejahtera. Adapun data yang akan diteliti terkait dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku

Tabel 4.4
Biaya Bahan Baku Bulan Februari 2017

Keterangan	Kebutuhan per produksi	Kebutuhan per bulan (x30)	Harga per kilogram (Rp)	Jumlah (Rp)
Kacang Kedelai	60 kg	1.800 kg	7.000	12.600.000
Garam	$^{6}/_{10}$ kg	18 kg	6.000	108.000
Cuka	1,2 kg	36 kg	20.000	720.000
Kunyit	$^{6}/_{10}$ kg	18 kg	45.000	810.000
Jumlah				14.238.000

Sumber : UD. Maju Jaya Sejahtera, 2017

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.5
Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan Februari 2017

Keterangan	Jumlah pekerja	Jumlah jam kerja per bulan	Gaji per produksi (Rp)	Jumlah (Rp)
Bagian Penggumpalan	1 orang	540 jam	10.000	1.800.000
Bagian Pencetakan	1 orang	540 jam	10.000	1.800.000
Bagian Memasak Tahu	1 orang	540 jam	10.000	1.800.000
Bagian *Packing*	1 orang	180 jam	5.000	900.000
Jumlah				6.300.000

Sumber: Diolah dari data primer UD. Maju Jaya Sejahtera, 2017

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Tabel 4.13
Biaya Overhead Pabrik Bulan Februari 2017

No.	Biaya Overhead Pabrik	Total Biaya (Rp)
1	Biaya bahan penolong	1.842.000
2	Biaya listrik	1.051.200
3	Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan	130.000
4	Biaya Penyusutan	118.278
Jumlah		3.141.478

Sumber: Diolah dari data primer UD. Maju Jaya Sejahtera, 2017

4. Biaya Non Produksi

Tabel 4.14
Biaya Non Produksi Bulan Februari 2017

No.	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya Pemasaran	3.000.000
2	Biaya Administrasi dan Umum	2.000.000
Jumlah		5.000.000

Sumber: Diolah dari data primer UD. Maju Jaya Sejahtera, 2017

Berdasarkan analisis data diatas. maka diperoleh hasil analisis data yang terkait dengan variabel penelitian pada UD. Maju Jaya Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan

Tabel 4.16
Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

No	Keterangan	Kebutuhan per produksi	Kebutuhan per bulan (x30)	Harga per kilogram (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Kacang kedelai	60 kg	1.800 kg	7.000	12.600.000
2	Garam	$^{6}/_{10}$ kg	18 kg	6.000	108.000
3	Cuka	1,2 kg	36 kg	20.000	720.000
4	Kunyit	$^{6}/_{10}$ kg	18 kg	45.000	810.000
5	Tenaga Kerja	3 orang x 6 jam	540 jam	10.000	5.400.000
		1 orang x 6 jam	180 jam	5.000	900.000
6	Kayu bakar	6 ikat	180 ikat	10.000	1.800.000
7	Biaya listrik	24 kwh	720 kwh	1.460	1.051.200
		Jumlah			23.389.200
		Jumlah Produksi Tahu =768 x30 hari			23.040
		Harga Pokok Produkai Tahu/potong			1.015,16

Sumber: Diolah dari data primer UD. Maju Jaya Sejahtera, 2017

2. Perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing*

Tabel 4.16
Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya bahan baku	14.238.000
Biaya tenaga kerja langsung	6.300.000
Biaya overhead pabrik variabel	2.893.200
Biaya overhead pabrik tetap	248.278
Jumlah biaya produksi	23.679.478
Jumlah produk jadi	23.040
Harga pokok produksi per potong tahu	1.27,76

Sumber: Diolah dari data primer UD. Maju Jaya Sejahtera, 2017

3. Perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi dari kedua metode

Hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan lebih kecil dibandingkan menurut metode *full costing*, karena perusahaan tidak membebankan biaya *overhead* pabrik tetap yaitu biaya pemeliharaan peralatan dan biaya penyusutan peralatan. Terdapat selisih harga pokok produksi sebesar Rp 12,60 per potong tahu kuning, jika perusahaan pada bulan Februari 2017 mampu memproduksi sebanyak 23.040

potong, maka selisih biaya produksi sebesar Rp 290.304,00.

4. Penentuan harga jual

a. Perhitungan biaya produksi

Perhitungan biaya produksi dilakukan dengan menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan UD. Maju Jaya Sejahtera untuk memproduksi tahu kuning selama bulan Februari 2017, sehingga diperoleh total biaya produksi sebesar Rp 23.679.478,00. Adapun perhitungan biaya produksi adalah sebagai berikut:

BBB	= Rp	14.238.000,00
BTKL	= Rp	6.300.000,00
BOP variabel	= Rp	2.893.200,00
BOP tetap	= Rp	248.278,00
Jumlah Biaya Produksi	= Rp	23.679.478,00

b. Perhitungan Biaya Per Unit

$$\text{Biaya per unit} = \frac{\textit{biaya produksi}}{\textit{produk yang dihasilkan}}$$

$$\text{Biaya per unit} = \frac{\text{Rp } 23.679.478,00}{23.040}$$

= Rp 1.027,76/tahu

c. Perhitungan Laba yang Dikehendaki Perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa perusahaan menargetkan keuntungan sebesar 30% dari biaya produksi. Persentase keuntungan diperoleh dari biaya produksi periode Februari 2017, sehingga laba yang dikehendaki perusahaan sebesar Rp 2.847.600,00. Adapun perhitungan laba yang dikehendaki perusahaan dapat dihitung sebagai berikut:

Laba yang dikehendaki = 30% x Biaya Produksi
= 30% x Rp 23.679.478,00
= Rp 7.103.843,00

d. Perhitungan Persentase *Markup*

Perhitungan persentase *markup* ditentukan dari laba yang dikehendaki + biaya pemasaran + biaya administrasi dan umum dibagi dengan biaya produksi dalam periode tertentu. UD. Maju Jaya Sejahtera pada bulan Februari 2017 menetapkan persentase *markup* sebesar 51% dari biaya produksi. Adapun perhitungan persentase *markup* adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase } \textit{markup} = \frac{\textit{Laba dikehendaki + Biaya pemasaran + Biaya administrasi dan umum}}{\textit{Biaya produksi}}$$

$$= \frac{7.103.843 + 3.000.000 + 2.000.000}{23.679.478} \text{ X } 100\% = 51\%$$

e. Perhitungan *Markup* Per Unit

Perhitungan *markup* per unit ditentukan sebesar 51% dari biaya per unit, sehingga diperoleh hasil *markup* per unit adalah Rp 525,34. Adapun perhitungan persentase *markup* sebagai berikut:

Markup per unit = 51% x Biaya per unit
= 51% x Rp 1.027,76
= Rp 525,34

f. Perhitungan Harga Jual

Perhitungan harga jual ditentukan dari penjumlahan biaya per unit dengan *markup* per unit, sehingga diketahui harga jual per unit tahu

kuning sebesar Rp 1.553,10. Adapun perhitungan persentase *markup* adalah sebagai berikut:

Biaya per unit	= Rp 1.027,76	
Markup per unit	= Rp 525,32	+
Harga jual per unit	= Rp 1.553,10	

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis memberikan kesimpulan atas masalah tersebut, yaitu:

1. Perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh UD. Maju Jaya Sejahtera masih sangat sederhana yaitu menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk pada periode tertentu. Perusahaan hanya membebankan biaya kacang kedelai, garam, cuka, kunyit, biaya tenaga kerja, biaya kayu bakar dan biaya listrik. Perusahaan tidak melakukan penggolongan biaya poduksi dengan jelas, sehingga terdapat biaya *overhead* pabrik tetap seperti biaya pemeliharaan peralatan dan biaya penyusutan peralatan yang sudah digunakan namun belum diperhitungkan sebagai yang komponen harga pokok produk. Hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp 23.389.200,00, jika perusahaan memproduksi 23.040 potong tahu dalam sebulan, maka harga pokok produksi per unit sebesar Rp 1.015,16.
2. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* membebankan seluruh biaya yang dikeluarkan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel dan tetap. Hasil perhitungan menurut metode *full costing* sebesar Rp 23.679.478,00. Pada bulan Februari 2017, perusahaan mampu memproduksi tahu kuning sebanyak 23.040 potong, sehingga dapat diketahui harga pokok produksi per unit sebesar Rp 1.027,76.
3. Hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan menurut metode *full costing*. Terdapat selisih harga pokok produksi per unit sebesar Rp 12,60 per potong, jika perusahaan memproduksi produksi tahu kuning sebanyak 23.040, maka selisih biaya produksi tahu selama bulan Februari 2017 adalah Rp 290.277,78.
4. UD. Maju Jaya Sejahtera menetapkan harga jual berdasarkan estimasi sebesar Rp 2.000,00, harga jual tersebut lebih tinggi

dibandingkan dengan perhitungan harga jual yang dilakukan oleh peneliti. Hasil perhitungan harga jual menggunakan pendekatan *cost-plus* dengan konsep biaya produk sebesar Rp 1.553,10 per potong tahu. Pada metode tersebut harga jual dihitung dari biaya produksi ditambah *markup*. Pengertian *markup* menurut konsep biaya produk ini adalah laba yang dikehendaki + biaya pemasaran + biaya administrasi dan umum. Dengan menggunakan metode tersebut perusahaan dapat menentukan persentase khusus guna mencapai laba yang dikehendaki, sehingga diperoleh harga jual yang wajar yaitu tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah yang dapat merugikan perusahaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F. 2015. *Penghitungan harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus UKM Rengginang Sari Ikan di Sumenep).* (Online), tersedia: http://etheses.uin-malang.ac.id/1553/, diunduh 1 April 2017.

Azwar, 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Eprilianta, S. 2011. *Analisis Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode Full Costing pada Industri Kecil (Studi Kasus CV Laksa Mandiri). Jurnal Bogor Agricultural University,* (online), tersedia: http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/51972, diunduh 4 April 2017.

Halim, A., dkk. 2013. *Akuntansi Manajemen* (edisi 2). Yogyakarta: BPFE.

Hansen, Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (edisi kedua). Yogyakarta: Erlangga.

Kusmanto. (2015). *Penentuan Harga Pokok Produksi Kerupuk Lebar Barokah dengan Metode Full Costing). IPI Profisiensi,* (online), 3(2): 138-150, tersedia: http://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalprofisiensi/article/view/334/304 , diunduh 4 April 2017.

Maulidya, F. (2016). *Penetapan Harga Pokok Produksi Usaha Kerupuk Ikan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus pada Usaha Kerupuk Ikan UD. Sumber Rasa, Banyuwangi). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya,* (online), 4:2, tersedia: http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2638/2389 diunduh 4 April 2017.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.

Pramudya, E. (2015). *Analisis Full Costing Kaitannya dengan Penentuan Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti pada Usaha Kecil dan*

Menengah (UKM) (Studi Kasus UKM Roti Abadi Nganjuk Periode 2013-2014). Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP.

Raiborn, C. dan Michael R. Kinney. 2009. *Akuntansi Biaya:Dasar & Pengembangan* (edisi 7-buku 1). Terjemahan Rahmat Halim. 2011. Jakarta: Salemba Empat.

Samryn, L. 2012. *Akuntansi Manajemen* (edisi revisi). Yogyakarta: Kencana.

Siregar, dkk. 2013. *Akuntansi Biaya* (edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.

Sanusi, A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.